

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang bimbingan agama dalam membina akhlak anak di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Metode bimbingan agama yang di dalam membina akhlak anak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yaitu a. Metode Uswatun Hasanah yakni memberikan contoh yang baik, dengan memberikan contoh yang baik keppada para santri. Hal ini diharapkan agar para santri mengikuti apa yang telah di contohkan para guru ngaji dan pengasuh didalam lingkungan Pondok Pesantren. b. Metode Ceramah yakni cara mengajar yang tradisional menggunakan lisan dan di dengarkan oleh para santri. c. Metode Pembiaaan yakni pemberian bimbingan agama yang baik yang secara rutin dan terus menerus dilaksanakan akan menjadi suatu kebiasaan yang akan terus dilakukan hal ini akan menghasilkan perubahan yang berarti pada santri.
2. Hambatan yang di temui dalam proses bimbingan agama dalam membina akhlak anak di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yaitu a. Banyak Santri Yang masih Melanggar Peraturan, b. Para Santri Yang Susah Diatur, c. Penggunaan Metode Yang Kurang Tepat, d. Tingkat Kesadaran Para Santri Yang Masih Rendah, e. Latar Belakang Dan Kemampuan Anak Yang Berbeda-Beda, f. Sulitnya Memberikan Sikap Tegas Terkait Sanksi

B. Saran –saran

Sebagai langkah akhir dari penulisan skripsi ini, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran untuk perbaikan penelitian yang diajukan kepada:

1. Kepada Lembaga Pondok Pesantren

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan di harapkan mampu menjaga identitasnya sebagai wadah pendidikan islam dan bisa meningkatkan akhlak para santri saja, namun juga pondok pesantren di harapkan lebih memiliki sifat terbuka , berwawasan luas dan kritis, sehingga benar-benar menjadi lembaga pendidikan yang dapat melaksanakan nilai-nilai yang lama yang baik dan mengambil sesuatu yang baru yang lebih baik. Dalam hal ini tentu tidak lepas dari peran pengasuh pondok pesantren sebagai sosok yang berperan penting dalam proses pembelajaran di pondok pesantren.

2. Kepada Guru Ngaji

Menangani anak-anak memang tidak mudah, sangat memerlukan waktu dan usaha yang giat dalam mengatur mereka akan tetapi bagi para guru ngaji seberat apapun itu selalu sabar dan penuh tanggung jaab dalam mengatur anak. Perlu adanya usaha yang optimal dari para jajaran guru dalam rangka meningkatkan pembelajaran dalam membina akhlak anak untuk mencapai tujuan yang di inginkan bersama.

3. Kepada Anak/ Santri

untuk para klien hendaknya rajin, ikhlas dan tulus dalam setiap kegiatan yang diberikan oleh guru ngaji dan aturan-atauran yang telah ditetapkan harus dipatuhi di pondok pesantren agar kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab bisa dilaksanakan dengan baik sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, pertolongan dan petunjukNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Bimbingan Agama Dalam Membina Akhlak Anak Di Pondok Pesantren Mamba’ul Ulum Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati”.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam

penelitian ini. Dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan keilmuan tidak hanya untuk penulis akan tetapi juga bagi para pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar. Semoga atas bantuannya bisa mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin ya Robbal Alamin.

